Disayangkan, 110 Koperasi Dinyatakan Tidak Aktif

Kamis, 10 Januari 2019

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pasuruan mencatat 110 koperasi tidak aktif pada tahun 2018. Hal ini disayangkan mengingat jumlah koperasi yang tidak aktif semakin meningkat setiap tahunnya. Faktor yang menyebabkan koperasi tidak aktif beragam, mulai dari penurunan jumlah usaha, rendahnya daya beli masyarakat, hingga manajemen koperasi yang amburadul.

Mindset anggota koperasi yang menjadikan koperasi sebagai tempat meminjam uang (utang piutang) juga menjadi salah satu penyebab. Padahal, seharusnya koperasi difungsikan sebagai tempat menitipkan uang seperti perbankan. Hal ini menyebabkan koperasi mengalami kesulitan keuangan dan pada akhirnya bangkrut.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro berupaya merevitalisasi koperasi yang tidak aktif dengan memberikan kemudahan tambahan permodalan melalui kerja sama dengan perbankan, dan pelatihan bagi pengurus, pengawas, dan anggota koperasi. Dari 50 koperasi yang direvitalisasi, hanya 10 koperasi yang berhasil bangkit.

Untuk koperasi yang masih aktif, Pemkab Pasuruan akan terus mengawal keberadaannya dengan harapan agar koperasi dapat terus berkembang dan memberikan hasil yang menguntungkan bagi anggotanya. Koperasi yang sehat diharapkan mampu memberikan SHU atau sisa hasil usaha kepada seluruh anggotanya.

Meskipun masih terdapat banyak koperasi yang tidak aktif, namun Dinas Koperasi dan Usaha Mikro optimis bahwa dengan berbagai upaya yang dilakukan, jumlah koperasi yang tidak aktif dapat ditekan dan koperasi di Kabupaten Pasuruan dapat kembali berkembang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.